

**EFEKTIVITAS TEKNIK MODELING UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MAKAN  
MENGUNAKAN SENDOK BAGI PESERTA DIDIK  
*DOWN SYNDROME* DI SLBN 2 PADANG**

*(Single Subject Research Kelas VI/C1 di SLBN 2 Padang)*

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan*

*Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1)*



**OLEH  
NUR HIDAYAH  
NIM. 19003087/2019**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

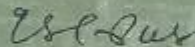
Efektivitas Teknik Modeling untuk Meningkatkan Keterampilan Makan Menggunakan Sendok  
Bagi Peserta Didik *Down Syndrome* di SLBN 2 Padang (*Single Subject Research Kelas V/CI*  
di SLBN 2 Padang)

Nama : Nur Hidayah  
NIM/BP : 19003087/2019  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh,  
Pembimbing Skripsi

Mahasiswa



Grahita Kusumastuti, M. Pd  
NIP. 199208272019032024



Nur Hidayah  
NIM. 19003087

Diketahui,  
Kepala Departemen  
Sekretaris Departemen,



Drs. Ardisal, M.Pd  
NIP. 196101061987101001

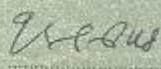

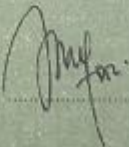
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Teknik Modeling untuk Meningkatkan  
Keterampilan Makan Menggunakan Sendok Bagi  
Peserta Didik *Down Syndrome* di SLBN 2 Padang  
(*Single Subject Research Kelas VI/CI di SLBN 2  
Padang*)

Nama : Nur Hidayah  
NIM : 19003087  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Grahita Kusumastuti, M.Pd	1. 
2. Anggota	Dr. Nurhastuti, M.Pd	2. 
3. Anggota	Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hidayah  
NIM : 19003087  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Efektivitas Teknik Modeling untuk Meningkatkan Keterampilan Makan Menggunakan Sendok Bagi Peserta Didik *Down Syndrome* di SLBN 2 Padang  
(*Single Subject Research Kelas VI/CI di SLBN 2 Padang*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila tidak di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2023  
Saya yang menyatakan,



**Nur Hidayah**  
**NIM. 19003087**

## ABSTRAK

Nur Hidayah, 2023. Efektifitas teknik modeling untuk meningkatkan keterampilan makan menggunakan sendok bagi peserta didik *down syndrome* di SLBN 2 Padang (*Single Subject Research* kelas VI/CI di SLBN 2 Padang). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini yaitu peneliti menemukan salah satu peserta didik *down syndrome* di kelas VI/CI berinisial AMS yang berusia 22 tahun di SLBN 2 Padang. AMS belum mampu makan menggunakan sendok dengan baik dan benar ditunjukkan dengan hasil keterampilan makannya yang masih belum mampu melaksanakan kegiatan makan menggunakan sendok dengan baik dan benar. Tujuan penelitian didasarkan oleh latar belakang tersebut yaitu untuk mengetahui efektifitas teknik modeling untuk meningkatkan keterampilan makan menggunakan sendok bagi peserta didik *down syndrome*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk sekolah agar dapat digunakan sebagai strategi pada pembelajaran keterampilan makan.

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen dengan SSR dan menggunakan desain A-B. Kondisi *baseline* (A) merupakan kemampuan awal subjek. Sedangkan kondisi intervensi (B) merupakan kemampuan subjek selama diberikan perlakuan. Adapun data yang diperoleh pada kondisi *baseline* (A) yaitu 28,57%, 28,57%, 28,57%. Selanjutnya, data yang diperoleh pada kondisi intervensi (B) yaitu 78,57%, 85,71%, 89,28%, 89,28%, 92,85%, 92,85%, 96,42%.

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan hasil bahwa penelitian ini membuktikan teknik modeling efektif untuk meningkatkan keterampilan makan menggunakan sendok bagi peserta didik *down syndrome*.

**Kata Kunci:** teknik modeling, keterampilan makan menggunakan sendok, *down syndrome*

## **ABSTRACT**

*Nur Hidayah, 2023. The effectiveness of modeling techniques to improve eating skills using a spoon for students with Down syndrome at SLBN 2 Padang (Single Subject Research class VI/CI at SLBN 2 Padang). Thesis. Faculty of Science Education. Universitas Negeri Padang.*

*The background to this research is that researchers found one of the students with Down syndrome in class VI/CI with the initials AMS who was 22 years old at SLBN 2 Padang. AMS is not yet able to eat using a spoon properly and correctly, as shown by the results of his eating skills which are still not able to carry out eating activities using a spoon properly and correctly. The aim of the research is based on this background, namely to determine the effectiveness of modeling techniques to improve spoon eating skills for students with Down syndrome. It is hoped that the results of this research can be input for schools so that they can be used as a strategy for learning eating skills.*

*The research used is experimental research with SSR and uses an A-B design. The baseline condition (A) is the subject's initial ability. Meanwhile, the intervention condition (B) is the subject's ability during treatment. The data obtained in baseline conditions (A) were 28.57%, 28.57%, 28.57%. Furthermore, the data obtained in the intervention condition (B) were 78.57%, 85.71%, 89.28%, 89.28%, 92.85%, 92.85%, 96.42%.*

*Based on the results of data analysis, it was found that this research proved that the modeling technique was effective in improving the skills of eating using a spoon for students with down syndrome.*

*Keywords: modeling techniques, spoon eating skills, down syndrome*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah swt. karena dengan Rahmat dan kehendak-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektifitas Teknik Modeling untuk Meningkatkan Keterampilan Makan Menggunakan Sendok Bagi Peserta Didik *Down Syndrome* di SLBN 2 Padang”.

Skripsi ini berisikan tiga BAB, yaitu BAB I berisikan tentang pendahuluan yang berkenaan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pada BAB II yakni kajian teori membahas tentang kajian literatur, penelitian relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Pada BAB III membahas tentang metode penelitian yang berkenaan dengan jenis dan desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, *setting* penelitian, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data. Selanjutnya BAB IV berisikan hasil penelitian, yang terdiri dari hasil pengumpulan data, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian dan batasan penelitian. Terakhir, BAB V berisikan penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk memperbaiki skripsi ini agar dapat menjadi lebih baik.

Padang, Agustus 2023

Penulis

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang terkait pada saat menyelesaikan skripsi ini karena telah memberikan arahan ,bimbingan,dukungan motivasi, semangat, dan doa bagi penulis. Oleh sebab itu, dengan rendah hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan izin dan ridho Allah skripsi ini bisa diselesaikan oleh penulis.
2. Bapak (Arifin Ahmad) dan Amak (Anizar) tercinta, terimakasih atas semua yang telah bapak dan amak berikan kepada peneliti sehingga bisa sampai ditahap ini. Bapak dan amak adalah motivasi peneliti agar selalu semangat menyelesaikan skripsi ini. peneliti sangat bahagia dan bersyukur karena memiliki bapak dan amak yang selalu mendukung dan mengupayakan semua keinginan peneliti agar bisa tercapai. Semoga bapak dan amak selalu dilindungi,diberikan kebahagiaan,kemudahan atas segala urusan dan panjang umur oleh Allah, semoga peneliti bisa segera membahagiakan bapak dan amak.
3. Ibu Dr. Nurhastuti, M. Pd selaku kepala departemen Pendidikan Luar Biasa sekaligus dosen penguji sidang skripsi yang telah mewadahi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan telah memberikan masukan, arahan dan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi peneliti.
4. Bapak Drs. Ardisal, M. Pd. selaku sekretaris departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah mewadahi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.



5. Ibu Grahita Kusumastuti, M.Pd selaku pembimbing akademik ananda. Terimakasih banyak bu selama ini ibu sangat baik kepada ananda dan selalu meluangkan waktu disela kepadatan kegiatan ibu, memberikan ilmu dan selalu sabar membimbing dan memberikan arahan kepada ananda sehingga ananda dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah membalas segala kebaikan ibu .
6. Ibu Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd selaku dosen penguji pada sidang skripsi yang telah memberikan masukan, arahan dan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi peneliti.
7. Terimakasih ibuk dan bapak dosen Departemen Pendidikan Luar Biasa, yang sudah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada peneliti. Serta terimakasih kepada staf dan tata usaha yang selalu membantu dan mempermudah urusan administrasi peneliti.
8. Bapak Sudirja, S. Pd. selaku kepala sekolah SLB N 2 Padang yang telah megizinkan ananda untuk melakukan PLK sekaligus penelitian.
9. Terimakasih untuk diriku sendiri yang sudah mau bertahan dan sabar sampai sejauh ini dan selalu semangat mewujudkan impian dan demi membanggakan kedua orang tua tercinta.

Padang, September 2023

Nur Hidayah

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Literatur .....	9
1. Konsep Dasar Bina Diri.....	9
2. Konsep Dasar Teknik Modeling.....	16
3. Konsep Dasar <i>Down Syndrome</i> .....	21
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	34
B. Variabel Penelitian .....	36
C. Definisi Operasional Variabel.....	36
D. Subjek Penelitian.....	38
E. <i>Setting</i> Penelitian.....	38
F. Prosedur Penelitian .....	39
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	41
H. Teknik Analisis Data .....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Pengumpulan Data.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	80
C. Keterbatasan Penelitian.....	83
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	85
DAFTAR RUJUKAN .....	86
LAMPIRAN.....	89
PERANGKAT PEMBELAJARAN .....	122

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	43
Tabel 4.1 Kemampuan awal peserta didik.....	50
Tabel 4.2 Hasil pengamatan intervensi pertemuan pertama.....	54
Tabel 4. 3 Hasil pengamatan intervensi pertemuan kedua.....	56
Tabel 4. 4 Hasil pengamatan intervensi pertemuan ketiga.....	57
Tabel 4. 5 Hasil pengamatan intervensi pertemuan keempat.....	59
Tabel 4. 6 Hasil pengamatan intervensi pertemuan kelima.....	61
Tabel 4. 7 Hasil pengamatan intervensi pertemuan keenam.....	63
Tabel 4. 8 Hasil pengamatan intervensi pertemuan ketujuh.....	65
Tabel 4.9 Kemampuan peserta didik saat diberikan intervensi.....	65
Tabel 4.10.Kemampuan peserta didik pada fase A dan B.....	67
Tabel 4. 11 Panjang Kondisi A,B.....	69
Tabel 4. 12. Estimasi Kecendrungan Arah.....	71
Tabel 4. 13 Persentase stabilitas Baseline (A).....	72
Tabel 4. 14 Persentase Stabilitas Intervensi (B).....	72
Tabel 4. 15. Kecendrungan Jejak Data.....	74
Tabel 4. 16. Level tabilitas dan Rentang.....	75
Tabel 4.17. Level perubahan. ....	75
Tabel 4. 18. Rekapitulasi Hasil Analisis Data Dalam Kondisi.....	76
Tabel 4.19. Variabel yang Diubah.....	76
Tabel 4.20. Perubahan Kecenderungan Arah.....	77
Tabel 4.21. Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	77
Tabel 4.22 Level Perubahan.. ..	78
Tabel 4. 23. Rekapitulasi Hasil Analisis Data Antar Kondisi.....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 3.2. Prosedur Dasar Desain A-B.....	36
Gambar 4. 1 Kemampuan Makan Menggunakan Sendok dan Garpu Peserta Didik <i>Down Syndrome</i> Pada Kondisi Baseline (A) .....	51
Gambar 4. 2 Kemampuan Makan Menggunakan Sendok dan Garpu Peserta Didik <i>Down Syndrome</i> pada Kondisi Intervensi (B).....	66
Gambar 4.3 Rekapitulasi Kemampuan Makan Menggunakan Sendok pada Kondisi A,B .....	68
Gambar 4. 4. Estimasi Kecendrungan Arah.....	71
Gambar 4. 5. Kecendrungan Stabilitas.....	73

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen .....	90
Lampiran 2 Instrumen Penelitian .....	91
Lampiran 3 Hasil Asesmen .....	92
Lampiran 4 Program Pembelajaran Individual .....	99
Lampiran 5 Pengolahan Data .....	105
Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	109
Lampiran 7 Dokumentasi .....	114
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	120
Lampiran 9 Surat Balasan .....	121

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak tunanetra atau yang mengalami hambatan penglihatan, anak tunarungu yang mengalami hambatan pendengaran, anak tunagrahita yang mengalami hambatan intelektual, anak tunadaksa yang merupakan penyandang disabilitas fisik dan motorik, anak tunalaras penyandang hambatan emosi dan perilaku, anak tunaganda, anak kesulitan belajar, anak dengan potensi intelektual disebut anak berkebutuhan khusus karena membutuhkan pelayanan khusus pada pendidiknya (Irdamurni, 2018).

Anak yang mengalami hambatan intelektual atau tunagrahita adalah keadaan dimana seseorang mengalami keterbelakangan mental sehingga memiliki kecerdasan di bawah rata-rata, dan mengalami ketidakmampuan dalam menyesuaikan diri dengan norma dan tuntutan yang berlaku di masyarakat. Salah satu klasifikasi anak yang mengalami hambatan intelektual tipe klinis atau fisik adalah *down syndrome* (Suryaningsih, 2017).

*Trisonomi 21* atau *down syndrome* disebabkan oleh kelainan kromosom dan penyebab paling umum dari kecacatan intelektual. Anak-anak dengan *down syndrome* sering mengalami gangguan kontrol motorik mulut karena dispraksia dan kelemahan otot (Ibrahim et al., 2019). *Down syndrome* adalah keadaan keterbelakangan mental yang disertai cacat fisik yang ditandai dengan munculnya ciri fisik yang khas seperti memiliki wajah datar, tubuh pendek, mulut kecil, mata miring dan adanya lipatan (Fani, 2021).

Anak *down syndrome* adalah anak yang mengalami kelainan genetic pada kromosom 21 , hal ini menjadi penyebab anak mengalami penyimpangan fisik serta informasi genetika yang terganggu (Hasanah, 2016). Perkembangan individu dengan *down syndrome* memiliki gangguan dalam aspek mental, fisik dan mengalami penundaan pada perkembangan gigi (Nawawi, 2018). Selain mengalami hambatan pada perkembangan intelektual anak *down syndrome* juga mengalami hambatan untuk melakukan aktivitas sehari-hari, oleh karena itu anak *down syndrome* memerlukan layanan khusus untuk mencapai kemandiriannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai kemandirian diperlukan suatu program sesuai dengan kebutuhan, dan dapat melatih anak seperti program bina diri.

Bina diri atau program pengembangan diri adalah upaya memaksimalkan kemampuan kognitif, motorik, dan persepsi untuk mengembangkan keterampilan hidup sehari-hari atau *Activity Daily Living* (ADL) yang berkaitan dengan keterampilan hidup seperti mengelola kebutuhan fisik makan, menjaga kebersihan pribadi, memakai pakaian, dan toileting (Kasiyati, 2021). Tujuan program bina diri adalah untuk memaksimalkan kemampuan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Dapat ditarik kesimpulan bahwasannya program bina diri adalah suatu program yang bertujuan untuk melatih anak *down syndrome* untuk menolong diri sendiri sehingga dapat mengelola kegiatan pribadi secara mandiri.

Salah satu permasalahan pada kemandirian individu dengan *down syndrome* yaitu keterampilan makan menggunakan sendok. Makan



merupakan suatu kebutuhan pokok untuk bertahan hidup tak terkecuali individu dengan *down syndrome*. Makan merupakan salah satu program bina diri dalam aspek merawat diri yang perlu diajarkan pada individu *down syndrome* agar dapat makan dengan baik dan benar. Jika peserta didik dapat makan dengan rapi, maka kerapian ini juga akan berdampak pada hal lainnya seperti rapi menggunakan alat makan dan minum sehingga lebih bagus dan nyaman dilihat. Selain itu, jika peserta didik makan dengan rapi jadi tidak perlu menyapu makanan yang berserakan dimeja dan dilantai.

Selanjutnya program bina diri perlu diajarkan kepada peserta didik *down syndrome* agar dapat makan tanpa bantuan orang lain dan menjadi mandiri, kemandirian dapat diperoleh melalui latihan secara terus-menerus. Makan menggunakan sendok merupakan salah satu program yang terdapat dalam bina diri aspek merawat diri dengan kompetensi makan dengan benar dalam kehidupan sehari-hari dan indikator makan menggunakan alat (sendok).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SLB N 2 Padang, peneliti mengamati salah satu peserta didik *down syndrome* di kelas VI/C1 berinisial AMS yang berusia 22 tahun. Sebelum melakukan asesmen peneliti melakukan wawancara dengan wali peserta didik untuk mengetahui profil peserta didik, Dari wawancara yang telah peneliti lakukan dengan wali peserta didik, diketahui bahwasannya AMS merupakan anak kedelapan dari delapan bersaudara. Selain itu juga diketahui bahwasannya umur ibu mengandung AMS yaitu pada saat berumur 43 tahun.

Selanjutnya peneliti melakukan asesmen untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas keterampilan makan menggunakan sendok. Berdasarkan asesmen yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa keterampilan makan menggunakan sendok peserta didik yaitu mampu memegang gagang sendok makan menggunakan tangan kanan, mampu dengan bantuan memasukkan sendok ke dalam makanan di piring yang berisi lauk, mampu dengan bantuan memasukkan sendok nasi ke dalam mangkuk yang berisi nasi, mampu dengan bantuan mengambil nasi menggunakan sendok nasi, mampu mengambil lauk menggunakan sendok.

Selanjutnya mampu masukan sendok ke dalam piring yang berisi nasi dan lauk, tidak mampu mengangkat perlahan sendok makan, tidak mampu memasukkan ke dalam mulut secara perlahan, tidak mampu meletakkan sendok lalu turunkan sendok, tidak mampu mengunyah secara perlahan sehingga tidak menimbulkan bunyi, tidak mampu menelan makanan secara perlahan, tidak mampu mengambil serbet, tidak mampu menggunakan serbet untuk membersihkan sisa makanan yang menempel di tepi mulut.

Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor mampu yaitu 4 dari 13 jumlah keseluruhan item. Pada penilaian mampu dengan bantuan peserta didik memperoleh skor 4 dari 13 jumlah keseluruhan item. Sedangkan yang tidak mampu peserta didik memperoleh skor 0 dari 13 jumlah keseluruhan item. Berdasarkan asesmen yang telah dilakukan pada tanggal 12 September 2022 sampai 14 September 2022, didapatkan hasil persentase keterampilan makan menggunakan sendok peserta didik sebanyak 30,76%. Oleh karena itu, dari

hasil perhitungan tersebut perlu diberikan tindak lanjut agar keterampilan makan peserta didik menggunakan sendok meningkat sehingga peserta didik dapat makan menggunakan sendok dengan baik dan benar.

Selain melakukan asesmen keterampilan makan menggunakan sendok, peneliti juga melaksanakan asesmen perkembangan motorik halus pada peserta didik sebagai prasyarat makan menggunakan sendok. Berdasarkan asesmen yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa peserta didik mampu meremas kertas, merobek kertas, menggunting kertas, mengambil kelereng dengan dua jari, menghubungkan titik, mengaduk air atau susu, memotong kue dengan pisau, menggambar lingkaran diatas pasir, memetik bunga dan menyisir rambut. Selanjutnya menulis garis lurus dan mewarnai tanpa keluar jalur mampu dengan bantuan dilakukan oleh peserta didik. Akan tetapi peserta didik tidak mampu menyuap nasi sendiri dikarenakan pada saat menyuap nasi peserta didik tidak mampu menutup sedikit kelima jari tangan pada saat menyuapkan nasi kemulut.

Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor mampu dengan skor sebesar 20 dari 13 jumlah keseluruhan item. Selanjutnya pada perolehan skor mampu dengan bantuan peserta didik memperoleh skor sebesar 2 dari 13 jumlah keseluruhan item. Sedangkan perolehan skor tidak mampu peserta didik sebesar 0 dari 13 jumlah keseluruhan item.

Berdasarkan asesmen yang telah dilakukan, didapatkan hasil persentase kemampuan perkembangan motorik halus peserta didik ialah 84,61 %. Oleh karena itu, dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan

bahwa peserta didik tidak mengalami hambatan dalam perkembangan motorik halus.

Kegiatan makan menggunakan sendok perlu dipelajari karena kebiasaan makan peserta didik dirumah ialah menggunakan sendok, selain kebiasaan makan alasan peneliti memilih untuk mengajarkan makan menggunakan sendok pada peserta didik dikarenakan terdapat permasalahan pada saat menyuap nasi menggunakan tangan, peserta didik tidak mampu menutup telapak tangan pada saat menyuapkan nasi kemulut sehingga menyebabkan nasi yang terdapat di tangan peserta didik menjadi berserakan. Keterampilan makan menggunakan sendok merupakan hal perlu dikuasai oleh setiap individu, terkhusus individu dengan *down syndrome* agar dapat makan dengan baik, benar dan mandiri.

Banyak teknik yang dapat digunakan untuk mengajarkan program bina diri pada *down syndrome* salah satunya teknik modeling. Menurut Bandura teknik modeling adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan mengamati dan meniru suatu perilaku yang dicontohkan atau dimodelkan (Kusmiarti, 2016). Selanjutnya teknik modeling adalah kegiatan mengamati perilaku, sikap dan tindakan seorang sebagai peransang terhadap pikiran untuk ditiru atau diteladani dalam proses pembelajaran (Yanova, 2013).

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin menguji efektivitas teknik modeling untuk nantinya dapat digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan makan menggunakan sendok pada peserta didik *down syndrome*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan konteks masalah yang diuraikan, beberapa masalah telah diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peserta didik belum mampu melakukan kegiatan makan dengan baik dan benar
2. Guru sudah pernah melaksanakan pembelajaran keterampilan makan menggunakan sendok di sekolah, tetapi kemampuan peserta didik belum maksimal.
3. Keterampilan makan menggunakan sendok perlu diajarkan pada peserta didik dikarenakan kebiasaan makan peserta didik di rumah ialah menggunakan sendok.

## **C. Batasan Masalah**

Dilihat dari permasalahan di atas, penelitian ini memiliki batasan masalah yaitu mengajarkan cara makan menggunakan sendok bagi peserta didik *down syndrome* dengan penggunaan teknik modeling.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “apakah teknik modeling efektif dalam meningkatkan keterampilan makan menggunakan sendok bagi peserta didik *down syndrome* kelas VI/C1 di SLB N 2 Padang?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk membuktikan efektivitas teknik modeling dalam meningkatkan keterampilan makan menggunakan sendok bagi peserta didik *down syndrome* kelas VI/C1 di SLB N 2 Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu dengan penggunaan teknik modeling dapat meningkatkan keterampilan makan menggunakan sendok pada peserta didik *down syndrome*.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Pendidik

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ialah agar sekolah dan pendidik mendapatkan inovasi baru yang efektif untuk permasalahan makan peserta didik *down syndrome* yaitu menggunakan teknik modeling.

#### b. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu agar memberikan pengetahuan tentang cara mencari solusi dengan memperhatikan permasalahan pada peserta didik dan mencari solusi disesuaikan dengan hambatan peserta didik sebagai upaya meningkatkan pemahaman terhadap kemampuan bina diri.